

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
SD NEGERI 0209 BAHAL BATU**

¹Desy Ratna Sari Siregar, ²Yuyun Nipta Rambe, ³Almira Amir

¹Pendas Uin syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, ²Uin syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, ³Uin syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan.

Alamat e-mail : 1desyratnasarisiregar20@gmail.com,
2yuyunniptarambe@gmail.com, 3almiraamir@uinsyahada.ac.id.

ABSTRACT

In the learning process, factors such as teachers' teaching styles and the classroom environment play an important role in students' learning outcomes. Students' learning outcomes are the ultimate key to every learning process they experience at school. Therefore, this study aims to examine the influence of teachers' teaching styles and the classroom environment on students' learning outcomes. This research adopts a qualitative approach as the main method to explore and analyze teachers' teaching styles and the classroom environment in relation to students' learning outcomes. The results of the study show that teachers' teaching styles play a significant role in the learning process of fourth-grade students in class IV-B at SD Negeri 0209 Bahal Batu. A comfortable classroom environment, including the availability of adequate facilities, can create a positive learning atmosphere that encourages students to be active and actively participate in the learning process. The presence of sufficient supporting facilities not only provides comfort for students during learning activities but also stimulates students' interest and creates a more engaging learning environment, which in turn can influence students' learning outcomes.

Keywords: *Teachers' Teaching Style, Classroom Environment, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran, ada faktor-faktor seperti gaya mengajar guru dan lingkungan kelas punya peran penting terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menjadi kunci akhir dari setiap proses pembelajaran yang dilalui siswa disekolah, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru, lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif sebagai metode utama untuk mengeksplorasi dan mengukur gaya mengajar guru, lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa. Dalam hasil penelitian ini, terlihat bahwa gaya mengajar guru sangat berperan terhadap proses pembelajaran siswa kelas IV-B SD Negeri 0209 bahal batu. Lingkungan kelas yang nyaman termasuk fasilitas didalamnya dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk siswa dapat aktif dan ikut serta dan proses belajar.

Keberadaan sarana pendukung yang memadai tidak hanya memberikan kenyamanan terhadap proses belajar siswa namun juga dapat merangsang minat siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Kelas, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui pendidikan formal, sumber daya manusia dapat dikembangkan dan ditingkatkan (Delaseh et al., 2020)(Mubarok et al., 2024). Pendidikan bisa dikatakan sebagai penyelenggaraan yang terlaksana dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri dan juga mutu layanan pendidikan harus terus ditingkatkan dalam mewujudkan cita – cita sesuai dengan tujuan strategis tapi hal itu tidak mudah apalagi tantangan yang dihadapi pada sektor pendidikan yang semakin meningkat karena banyaknya muncul sekolah negeri dan swasta di tengah masyarakat, sehingga masyarakat harus sadar bahwa pendidikan itu penting karena hal tersebut akan membuat setiap institusi sekolah akan melakukan berbenah bahkan memenangkan persaingan. Pendidikan merupakan elemen utama dalam meningkatkan kualitas

diri seseorang (Lestari & Nuryanti, 2022 dalam (Setyaningsih et al., n.d.)

Pendidikan sangat penting bagi segala aspek kehidupan, melalui pendidikan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun diproses berjalannya pendidikan banyak memiliki tantangan diantaranya yang akan kita bahas dalam penellitian ini.

Prestasi akademik siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang digunakan guru (Faridah, 2023)dalam (Rushertanto et al., 2025). Hasil belajar siswa merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Berbagai faktor memengaruhi hasil belajar, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang sangat berperan adalah gaya mengajar guru dan lingkungan kelas. Gaya mengajar guru yang variatif dan interaktif dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Sementara itu,

lingkungan kelas yang kondusif akan mendukung kenyamanan dan konsentrasi belajar. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan guru yang menggunakan gaya mengajar monoton serta lingkungan kelas yang kurang mendukung. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis sejauh mana pengaruh gaya mengajar guru dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa.

Sekolah merupakan tempat untuk mendapatkan pendidikan formal, yang dimana guru sebagai sumber belajar. Dalam pendidikan ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama disekolah ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya gaya mengajar siswa dan lingkungan kelas.

Dalam penelitian ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai hubungan antara gaya mengajara guru dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa, serta bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini sehingga tercapainya hasil yang diinginkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain korelasional. Dengan populasi penelitian seluruh kelas VI di SD Bahal Batu. Sampel penelitian 30 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling.

Variabel Penelitian

Variabel bebas (X_1): Gaya mengajar guru

Variabel bebas (X_2): Lingkungan kelas

Variabel terikat (Y): Hasil belajar siswa

Teknik pengumpulan data menggunakan angket gaya mungajar guru, angket lingkungan kelas, dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan uji regreasi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisa Regresi menyatakan bentuk hubungan dan pengaruh

variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Bentuk hubungan dinyatakan dalam model persamaan regresi yang signifikan dimana variabel tak bebas (Y) merupakan fungsi dari variabel bebas (X) dalam (Miftachul, n.d.). Jadi $Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$. Sedangkan pengaruh ditunjukkan oleh tanda (+/-) dan besarnya koefisien arah regresi. Tanda + menyatakan pengaruh searah, sedangkan tanda - menyatakan pengaruh berlawanan arah (Miftachul, n.d.).

Analisa regresi dapat diklasifikasikan atas dasar:

1) Jumlah variabel bebas, meliputi:

a) Regresi sederhana bila hanya menganalisis satu variabel bebas

b) Regresi berganda bila menganalisis lebih dari satu variabel bebas

2) Bentuk persamaan regresi, meliputi:

a) Regresi linear bila pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak

bebas bersifat konstan (constant rate)

b) Regresi non-linear bila pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas tidak bersifat konstan (misal increasing rate atau decreasing rate).

Secara garis besar ada 4 macam analisa regresi, yaitu:

- 1) Regresi linear sederhana
- 2) Regresi linear berganda
- 3) Regresi non linear sederhana
- 4) Regresi non linear berganda (Miftachul, n.d.)

Pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa regresi dapat diklasifikasikan atas dasar, jumlah variabel bebas dan bentuk persamaan regresinya. Secara garis besar analisis regresi dibagi menjadi 4 macam seperti regresi linier sederhana, regresi linier berganda, regresi non linier sederhana, regresi non linier berganda.

1. Pengertian Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Sudariana et al., n.d.) Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Dalam bahasa Inggris, istilah ini disebut dengan multiple linear regression. Diasumsikan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian adalah luas tanah, luas bangunan, usia bangunan, jarak rata-rata dari pusat keramaian, banyak kamar tidur, dan daya listrik terpasang terhadap harga rumah. sehingga pentingnya variabel-variabel yang berpengaruh dengan tujuan penjualan rumah menghasilkan keuntungan yang tinggi dan mencari persamaan antar variabel. Menurut Sugiyono (2012: 275) dalam (Sudariana et al., n.d.), analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya).

Menurut (Hariadi et al., n.d.) Analisis regresi linier berganda adalah analisis data statistika dimana terdapat satu variabel dependen (Y) dan lebih dari satu variabel

independen (X), yakni ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_m$). salah satu tujuan dari analisis regresi linier berganda yakni untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa uji regresi linier berganda adalah cara untuk menganalisis dua atau lebih variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap satu variabel dependen.

2. Pengertian Gaya Mengajar Guru dan Lingkungan Kelas

Gaya mengajar guru memainkan berperan dalam membentuk tingkat motivasi belajar siswa (Mustikasari et al., 2022) dalam (Sudariana et al., n.d.). Gaya mengajar guru mencakup metode, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran (Sukendro et al. 2021) dalam (Sudariana et al., n.d.). Hal ini tidak hanya terkait dengan penyampaian isi pembelajaran, tetapi juga melibatkan interaksi dan ciri kepribadian guru saat berada di kelas. Guru memiliki peran sebagai

mediator yang mentransfer pengetahuan kepada siswa.

(Buchari,2018)dalam (Sudariana et al., n.d.)berpendapat keberhasilan proses belajar siswa sering kali bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi. Dengan menjadi panutan dan menciptakan interaksi yang positif, guru dapat memberikan contoh pola tingkah laku yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar guru yang kreatif, interaktif, dan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, ketidak sesuaian atau kurangnya variasi dalam gaya mengajar dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dan motivasi.

Lingkungan belajar memainkan peran dalam membentuk suasana pendidikan yangmemengaruhi tingkah laku dan pencapaian siswa (Yarmayani & Afrila,2018)dalam (Sudariana et al., n.d.). Suasana kelas yang positif dapat terbentuk melalui interaksi yang baik antara guru dan siswa. Kesetaraan di antara siswa, baik

yang pandai maupun kurang pandai, yang kaya maupun kurang mampu, serta kepatuhan terhadap norma-norma pergaulan dan tata tertib kelas menjadi unsur penting dalam menciptakan suasana kelas yang harmonis.

Pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana jika guru kreatif dapat menghasilkan siswa yang aktif dan kritis dalam proses pembelajaran tidak hanya itu ternyata lingkungan kelas atau lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana siswa juga butuh lingkungan kelas yang nyaman untuk focus dalam belajar dan menerima pelajaran yang diberikan guru disekolah.

a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil penelitian (Relationship et al., 2024) menunjukkan hasil yang sama dimana uji regresi linier berganda menunjukkan X1 dan X2 sama-sama berpengaruh terhadap Y.

Table 1 hasil analisis regresi berganda

Variable	Koefisie n (B)	t hitung	Sig.
Konstanta	45,23	-	-
Gaya	0,52	3,45	0,002

mengajar guru (X ₁)			
Lingkungan kelas (X ₂)	0,31	2,18	0,037

Berdasarkan output pada tabel 1 disimpulkan bahwa :

nilai x1 gaya mengajar guru sebesar 0,52 bertanda positif yang mengartikan bahwa setiap X1 gaya mengajar guru turun sebesar 1satuan maka akan menurunkan Y hasil belajar siswa sebesar 0,52 satuan. Dan sebaliknya ketika nilai X1 gaya mengajar guru naik sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai hasil belajar siswa 1 satuan.

Nilai X2 lingkungan kelas adalah 0,31 hal ini juga bertanda positif yang di artikan bahwa ketika nilai X2 lingkungan kelas meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Y hasil belajar siswa dan sebaliknya ketika X2 menurun 1 satuan maka akan menurunkan Y hasil belajar siswa sebesar 0,31.

Maka persamaan regresinya pada penelitian ini dapat di tulis dengan :

$$Y : 45, 23 + 0,52X_1 + 0,31X_2$$

$$Y : 45,23 + 0,52 \text{ gaya mengajar guru} + 0,31 \text{ Lingkungan Kelas}$$

Gaya mengajar guru Faktor yang dominan meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Yayuk Hariyasasti, 2025) uji f simultan adalah Uji F Simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkandalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variable dependennya.

Table 2 hasil uji f

Sumber Variasi	F hitung	Sig.	keterangan
Regresi	18,42	0,000	Signifikan

Interpretasi :

Karena nilai sig. < 0,05 maka gaya mengajar guru dan lingkungan kelas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modeldalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah di antara nol dan satu. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan Nilai hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crossection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali & Ratmono, 2018)dalam(Nawanti et al., 2025)

Table 3 koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,787	0,620	0,593

Artinya, 62% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh gaya mengajar guru dan lingkungan kelas, sedangkan 38% dipengaruhi faktor lain.

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh paling dominan terhadap

hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam kelas sangat menentukan keberhasilan belajar. Lingkungan kelas juga berpengaruh signifikan karena lingkungan kelas yang nyaman menciptakan suasana belajar yang kondusif dan dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Setiawan, 2024) uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara simultan sehingga dapat diketahui kontribusi masing-masing variabel independen. Dan berdasarkan penelitian (Marnilin et al., 2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel X1 dan X2 berpengaruh, sedangkan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap kepuasan dependen.

E. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru dan lingkungan kelas merupakan dua faktor yang sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji regresi linear berganda variabel bebas X1 dan X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y baik secara vesial dan simultan. Secara persial, gaya mengajar guru terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan semakin kreatif guru dalam menyampaikan pembelajaran semakin baik siswa menerima dan fokus dalam menerima pelajaran.

Selain itu lingkungan kelas yang nyaman dan aman juga sangat berpengaruh terhadap siswa dalam proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Suasana kelas yang bersih dan nyaman juga berpengaruh terhadap fokus dan hasil belajar siswa di sekolah. Demikian hasil belajar siswa tidak akan optimal jika hanya berfokus pada satu faktor saja. Diperlukan upaya untuk menghasikan hasil belajar siswa dikelas agar bisa tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Hariadi, W., Putra, E. D., & Anas, A. (n.d.). *Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Memodelkan Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penambahan Utang Tahunan Negara Indonesia*. 10, 36–46.
Marnilin, F., Mutmainah, I., & Yulia, I.

A. (2023). *Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM*. 11(1), 1–10.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.936>
Miftachul, H. (n.d.). *Statistik 2*. 2–127.
Mubarok, A. S., Bakker, C., Hamzali, S., Yulianti, S. D., Lues, M. G., Kuala, U. S., Ekonomi, P., Sukabumi, L. P., Islam, M. P., Syekh, I., & Cirebon, N. (2024). *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa*. 8, 18829–18842.
Nawanti, R. D., Sumardjoko, B., & Muhibbin, A. (2025). *Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka pada Siswa SMK Negeri*. 14(1), 1029–1042.
Relationship, T. H. E., Physical, O. F., To, A., & Physical, T. H. E. (2024). *HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEBUGARAN JASMANI*. 6(1), 45–52.
Rushertanto, A. D., Sumardjoko, B., Wulandari, M. D., Rahmawati, E., & Widyasari, C. (2025). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa*. 14(3), 5475–5488.
Setiawan, H. (2024). *Pengaruh Literasi Digital dan Modal Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Vokasi*. 13(1), 427–432.
Setyaningsih, I., Hariyati, N., & Khamidi, A. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah dan Budaya Sekolah*

- terhadap Layanan Sekolah. 5(3),
2649–2654.
- Sudariana, N., Program, D.,
Manajemen, S., & Putra, U. N.
(n.d.). *Analisis statistik regresi
linier berganda*.
- Yayuk Hariyasasti, A. P. (2025).
*Peran Motivasi Kerja Guru dan
Kepemimpinan Kepala Sekolah
terhadap Kinerja Guru Sekolah
Dasar di Era Pendidikan 4.0*.
2(2), 32–39.